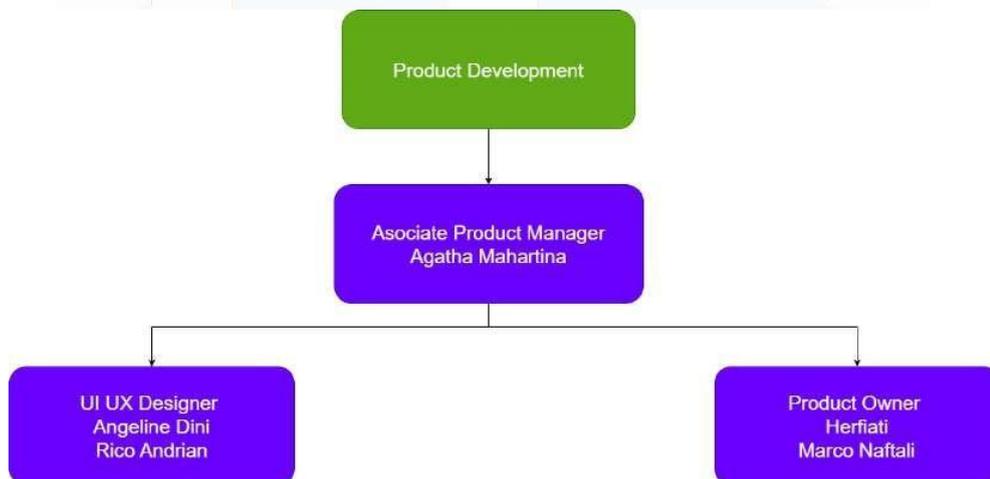


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

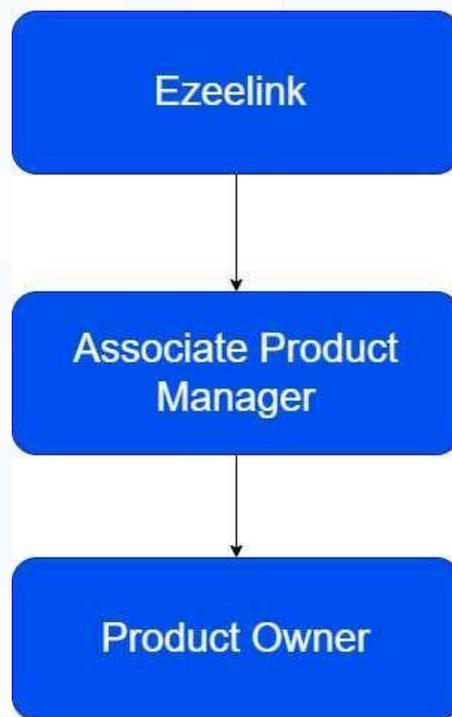
Posisi magang *IT Product Owner* dibawah koordinasi dalam divisi *Product Development* dibawah pimpinan *Product Manager* yang dipimpin oleh Ibu Agatha Mahartina selaku *Associate Product Manager* dari PT Ezeelink Indonesia serta menjadi supervisi untuk Magang dan ibu Herfiati selaku *Product Owner* di PT Ezeelink Indonesia serta menjadi mentor untuk mahasiswa Magang dan dibantu oleh tim dari *UI UX Designer* selaku *Product Designer*. Peran mentor dalam magang ini memberikan arahan dan memberikan tugas bagi mahasiswa Magang dalam pelaksanaan proyek terutama dalam *Proyek Self Onboarding QRIS* di PT Ezeelink Indonesia.

Alur komunikasi dan koordinasi selama magang dan pengerjaan *Proyek Self Onboarding* dimulai langsung oleh Ibu Agatha Mahartina sebagai *Associate Product Manager*, kemudian disampaikan oleh Ibu Herfiati yang bertindak sebagai mentor di proyek ini. Selanjutnya, informasi yang telah disampaikan diberikan kepada mahasiswa Magang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab proyek

sesuai kebutuhan perusahaan. Setiap perkembangan proyek dilaporkan setiap

minggu melalui *Weekly Meeting* bersama tim Developer dan juga tim Product. Seluruh aktivitas magang dipantau langsung oleh supervisi yang menjadi tanggung jawab pada mahasiswa magang.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang



Gambar 3.2. Tugas Aturan Kerja Magang

Pada Gambar 3.2. Secara umum, PT Ezeelink Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada Financial & Technology yang menyediakan jasa sistem keuangan dan pembayaran secara digital. Dengan tugas yang dikerjakan berasal dari feedback customer merchant yang memakai jasa pelayanan Ezeelink yaitu Merchant QRIS, feedback dari customer menjadi acuan bagi Ezeelink dalam mengembangkan sistem pembayaran dan keuangan secara terstruktur dan menjadi *Super App*. Tugas dari divisi Product Development adalah untuk mengembangkan product-product baru sehingga produk tersebut dapat digunakan oleh user / partner dengan memberikan manfaat yang lebih bagi user serta menguntungkan bagi perusahaan.

Tugas utama dari PT Ezeelink Indonesia adalah memberikan jalan keluar secara finansial digital bagi merchant/partner dalam menjalankan bisnis partner, sehingga

PT Ezeelink dapat memberikan hasil untuk merchant melalui produk-produk dari Ezeelink. Sebagai *Internship Staff* dalam proyek yang dilaksanakan yaitu Self Onboarding QRIS, maka tugas yang diberikan adalah menganalisa fitur-fitur pada sistem pembayaran terutama pada QRIS, menganalisa proses bisnis, membantu dalam pembuatan teknikal proses untuk mempermudah tim Developer serta melakukan Testing produk sebelum diluncurkan dan digunakan oleh user. Seluruh proses ini menggunakan Figma, Visual Studio Code, dan Figjam. Dan dituliskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan Selama Magang

No	Deskripsi	Minggu ke-	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Tanda tangan kontrak kerja magang bersama PT Ezeelink Indonesia serta pengenalan lingkungan kerja di PT Ezeelink Indonesia	1	6 Januari 2025	10 Januari 2025
2	Pengenalan divisi Product serta mengenali cara kerja di Divisi Product Development dalam melakukan pengembangan Product	2	13 Januari 2025	17 Januari 2025
3	Melakukan pekerjaan berupa <i>Research</i> tentang QRIS dan melakukan analisa tentang fitur-fitur untuk project self onboarding di berbagai platform	3	20 Januari 2025	24 Januari 2025
4	Melakukan pekerjaan berupa PRD (<i>Product Requirement Document</i>) serta Technical Product untuk project self onboarding agar tim Developer memahami flow sistem dari Project Self Onboarding QRIS di PT Ezeelink serta melakukan perubahan bagi Sistem UI UX	4 - 7	30 Januari 2025	21 Februari 2025

5	Melakukan pekerjaan menentukan timeline Project Self Onboarding QRIS serta menentukan jumlah API yang akan dikerjakan oleh tim	8	24 Februari 2025	28 Februari 2025
---	--	---	------------------	------------------

	developer			
6	Membantu tim Product development dalam mengembangkan sistem Payment Link dimulai dari PRD dan technical Flow	9-10	3 Maret 2025	14 Maret 2025
7	Melakukan pekerjaan untuk PRD payment link yang kedua dan technical flow untuk tim Developer dalam melakukan pengembangan Payment Link	11-12	17 Maret 2025	28 Maret 2025
8	Diskusi bersama tim Product Development untuk melakukan Revamp website dan dashboard Payment Gateway	13	7 April 2025	11 April 2025
9	Melakukan <i>Research</i> dan analisa content dan fitur untuk revamp website dan dashboard payment gateway	14-15	14 April 2025	25 April 2025
10	Diskusi dengan tim IT & Digital Product terkait fitur utama dan perubahan revamp table pada dashboard payment gateway ezeelink	16 - 17	28 April 2025	9 Mei 2025
11	Pengerjaan perubahan PRD pada onboarding admin dan penambahan settle biaya pada onboarding admin	18-20	14 Mei 2025	28 Mei 2025
12	List Set timeline dan List API untuk ubah edit merchant admin	21	2 Juni 2025	5 Juni 2025

3.2.1 Tanda Tangan kontrak kerja Magang (6 Januari 2025 - 10 Januari

2025) Kegiatan tanda tangan kontrak kerja magang dilakukan di kantor pusat PT Ezeelink Indonesia yang terletak di Wisma Techking 2 Jl. AM Sangaji No.24 Jakarta Pusat 10130, Indonesia. Tanda tangan kontrak dilakukan pada hari Senin, 6 Januari 2025. Setelah melakukan tanda tangan kontrak kerja magang, dilakukan pengenalan lingkungan kerja di PT Ezeelink Indonesia serta pengenalan

karyawan

dan divisi-divisi di PT Ezeelink Indonesia. Pengenalan lingkungan ini dilakukan guna untuk mengetahui tanggung jawab dan cara kerja dari berbagai divisi.

3.2.2 Pengenalan Divisi Product dan tanggung jawab divisi Product (13 Januari 2025 - 17 Januari 2025)

Pengenalan divisi product ini dilakukan pada Minggu ke-2 magang, dimana pengenalan ini dilakukan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai tim Product Development di PT Ezeelink Indonesia. Dalam hal ini pengenalan kepada tim Product juga dapat mengetahui cara kerja sistem *Agile Framework* dalam melakukan pengembangan project.

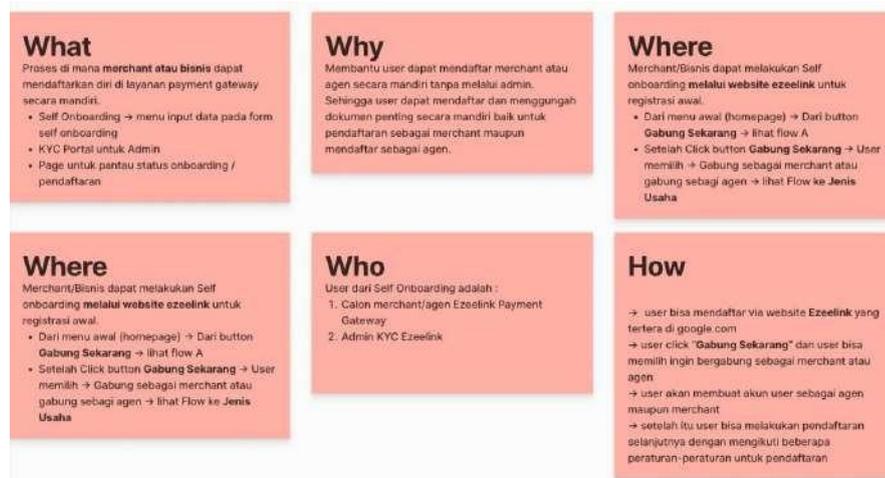
3.2.3 Melakukan Pekerjaan *Research QRIS* dan *Self Onboarding* (20 Januari - 24 Januari)

Pada pekerjaan ini, karyawan Magang diberikan tanggung jawab dan tugas untuk melakukan *research QRIS* dan *Self Onboarding*. *Research* ini dilakukan untuk menambah wawasan serta mengetahui alur kerja dan flow sistem dari pengembangan *onboarding* untuk Product merchant *QRIS*.

3.2.4 Melakukan Pekerjaan PRD (Product Requirement Document) Self Onboarding QRIS (30 Januari - 21 Februari)

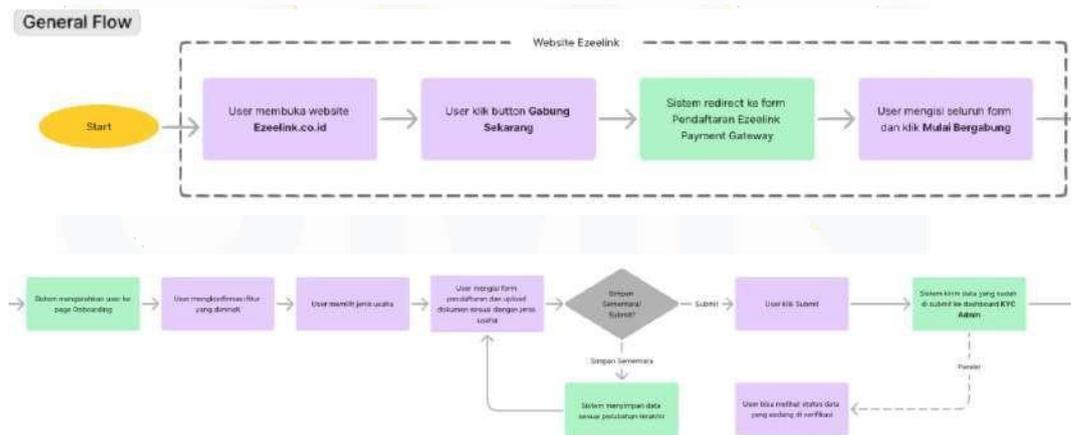
Pekerjaan PRD ini dilakukan untuk membantu tim Developer dalam melakukan pengembangan fitur *Self Onboarding QRIS*. Pengerjaan PRD membutuhkan waktu sekitar 3 minggu untuk menulis semua technical flow sehingga membantu developer dalam mengembangkan. Dalam hal ini, Product Owner dan UI UX Designer saling diskusi dan membantu sehingga mempercepat alur pengerjaan PRD. Pengerjaan PRD ini memakan waktu 3 minggu untuk membuat dari (5W + 1H).

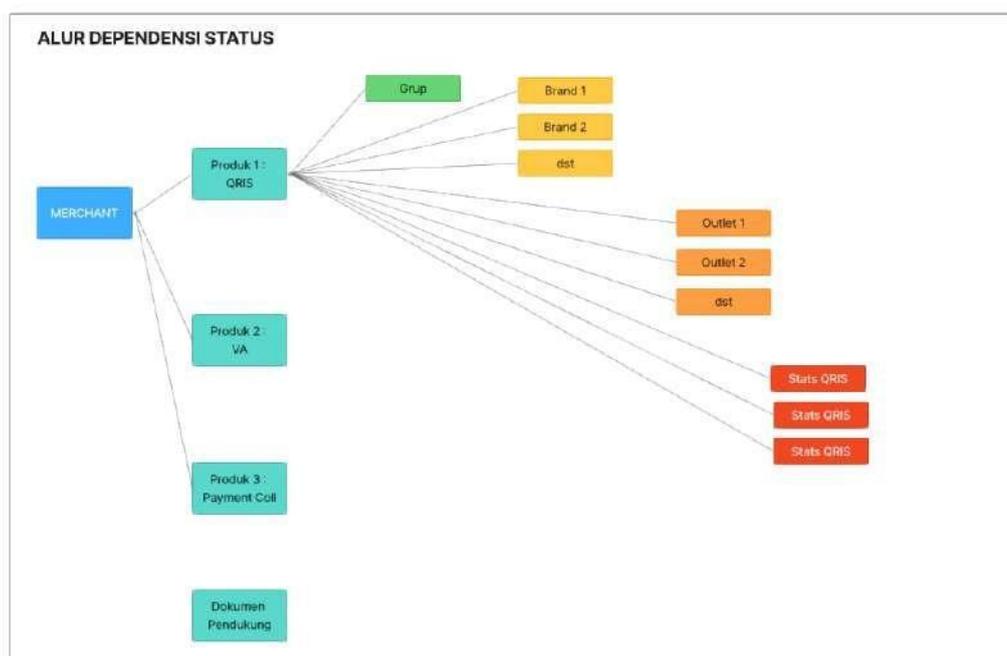
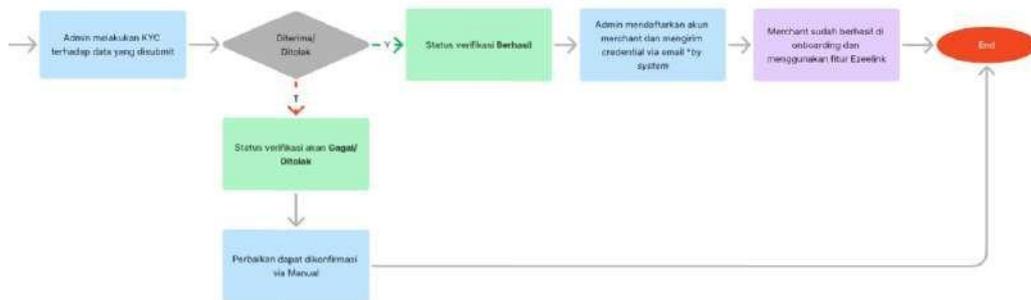
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.3. 5W + 1H Self Onboarding QRIS

Pada Gambar 3.3. Dalam pengerjaan PRD diperlukan 5W + 1H untuk mengetahui proses dan tujuan fitur tersebut sehingga tim Product mengetahui bahwa fitur yang sedang dikembangkan dapat berjalan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen/user yang memakai fitur self onboarding. Setelah melakukan analisa 5W + 1H, maka langkah selanjutnya adalah membuat flow utama dan flow alur pada self onboarding.



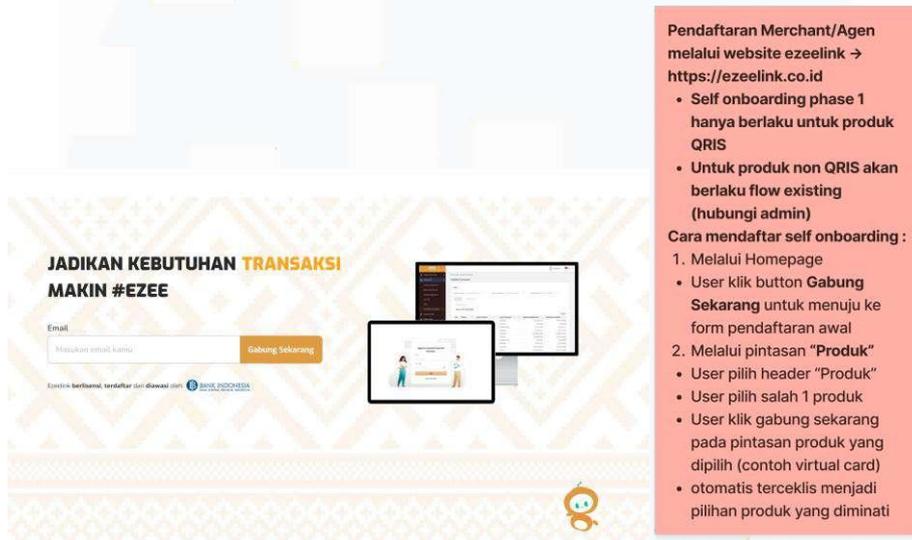


Gambar 3.4. General Flow Self Onboarding QRIS

Pada gambar 3.4. Dalam general flow dikembangkan untuk membantu developer dalam pengembangan fitur Self Onboarding QRIS ini, sehingga developer mampu mengetahui alur progress fitur serta alur teknik dan menjadi referensi dalam pengembangan API (*Application Programming Interface*). Selain itu PRD ditulis untuk memberikan arahan bagi developer dalam melakukan pengembangan sebuah product. Serta alur dependensi status dari self onboarding

ini sehingga membantu developer dalam melakukan formatting status pada self onboarding.

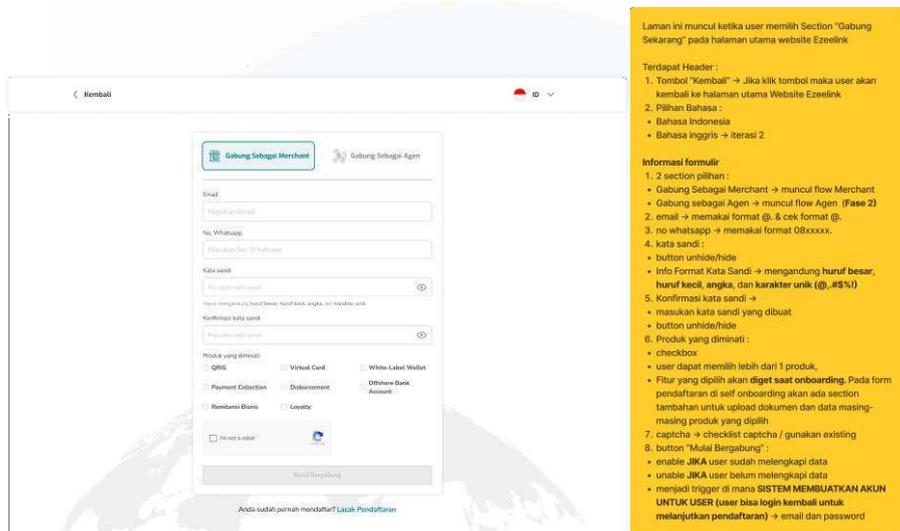
3.2.4.1 PRD Halaman Utama



Gambar 3.5. PRD Pada Halaman Utama

Gambar 3.5. menunjukkan PRD (*Product Requirement Document*) ini adalah penjelasan dari alur dari halaman utama website Ezeelink yaitu di ezeelink.co.id. Pada penjelasan ini bahwa user diarahkan kepada button "Gabung Sekarang" untuk melakukan pendaftaran sebagai merchant QRIS di Ezeelink.

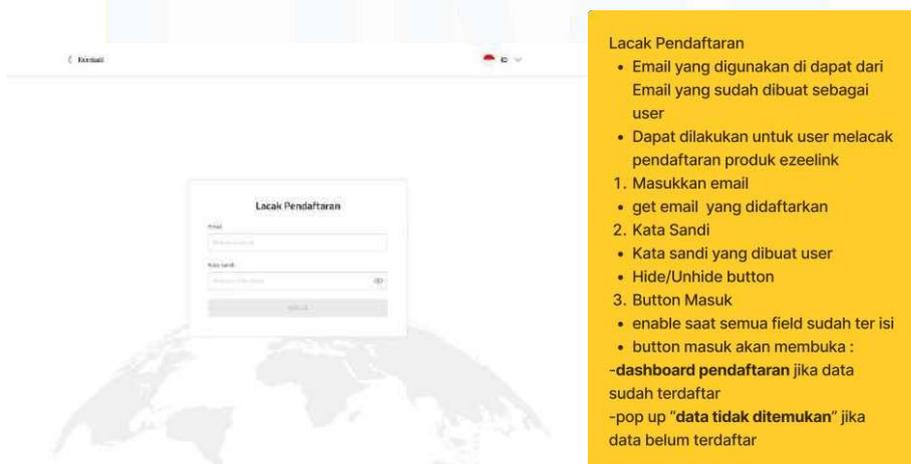
3.2.4.2 PRD Form Pendaftaran Merchant



Gambar 3.6. PRD Form Gabung Merchant

Pada gambar 3.6. ini menjelaskan alur dari form pendaftaran sebagai merchant di Self Onboarding QRIS. Laman ini akan menyimpan data merchant ke dalam database sehingga merchant yang mendaftar bisa memilih produk yang diinginkan oleh merchant.

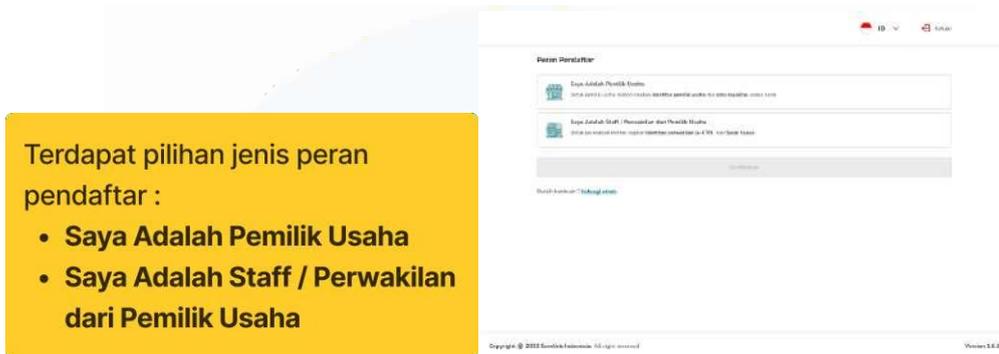
3.2.4.3 PRD Form Lacak Pendaftaran



Gambar 3.7. PRD Lacak Pendaftaran

jika user belum menyimpan data diri.

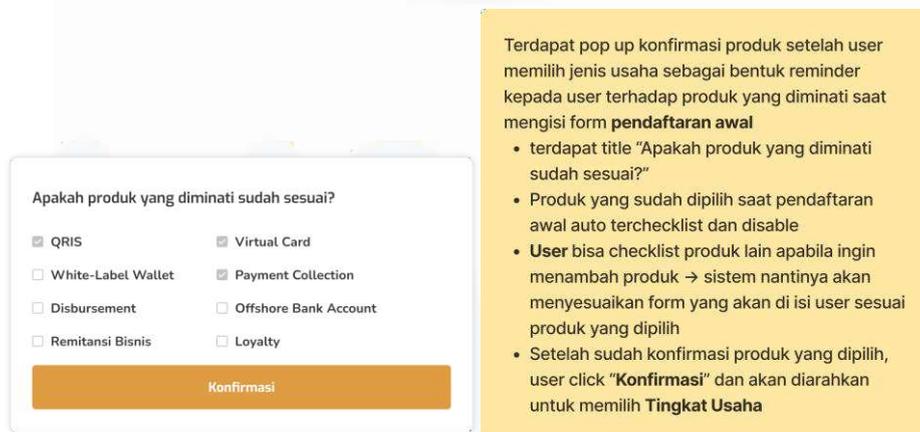
3.2.4.5 PRD Peran Pendaftar



Gambar 3.10. PRD Peran Pendaftar

Pada gambar 3.10 ini terdapat pilihan jenis peran yang merchant / user lakukan untuk mendaftar merchant Self Onboarding QRIS. Peran ini akan menimbulkan perbedaan dari formulir yang ada, jika user memilih sebagai pemilik usaha, maka langkah selanjutnya adalah user memilih jenis usaha, jika user memilih sebagai peran perwakilan maka langkah selanjutnya adalah mengisi data form sebagai perwakilan dari perusahaan.

3.2.4.6 PRD Pop up konfirmasi Produk yang dipilih user



Gambar 3.11. PRD Verifikasi Produk

Pada gambar 3.11 ini merupakan verifikasi produk yang telah dipilih oleh user pada saat mendaftar sebagai merchant pada tahap sebelumnya. Verifikasi ini menjadi reminder bagi user terhadap produk yang dipilih oleh user dan juga user

bisa memilih produk lain selain dari produk pilihan user sebelumnya.

3.2.4.7 PRD Pilih Tingkat Usaha



Gambar 3.12. PRD Tingkat Usaha

Pada gambar 3.12 ini setelah dilakukan pemilihan peran pendaftar sehingga user bisa memilih jenis usaha apa yang dijalankan oleh user. User hanya bisa memilih 1 dari antara 3 pilihan jenis usaha dan pilihan tersebut akan mempengaruhi formulir pengisian data user. Pilihan di jenis usaha menentukan data yang tercantum dan menentukan data legalitas.

3.2.4.7 Pemilihan Data Legalitas

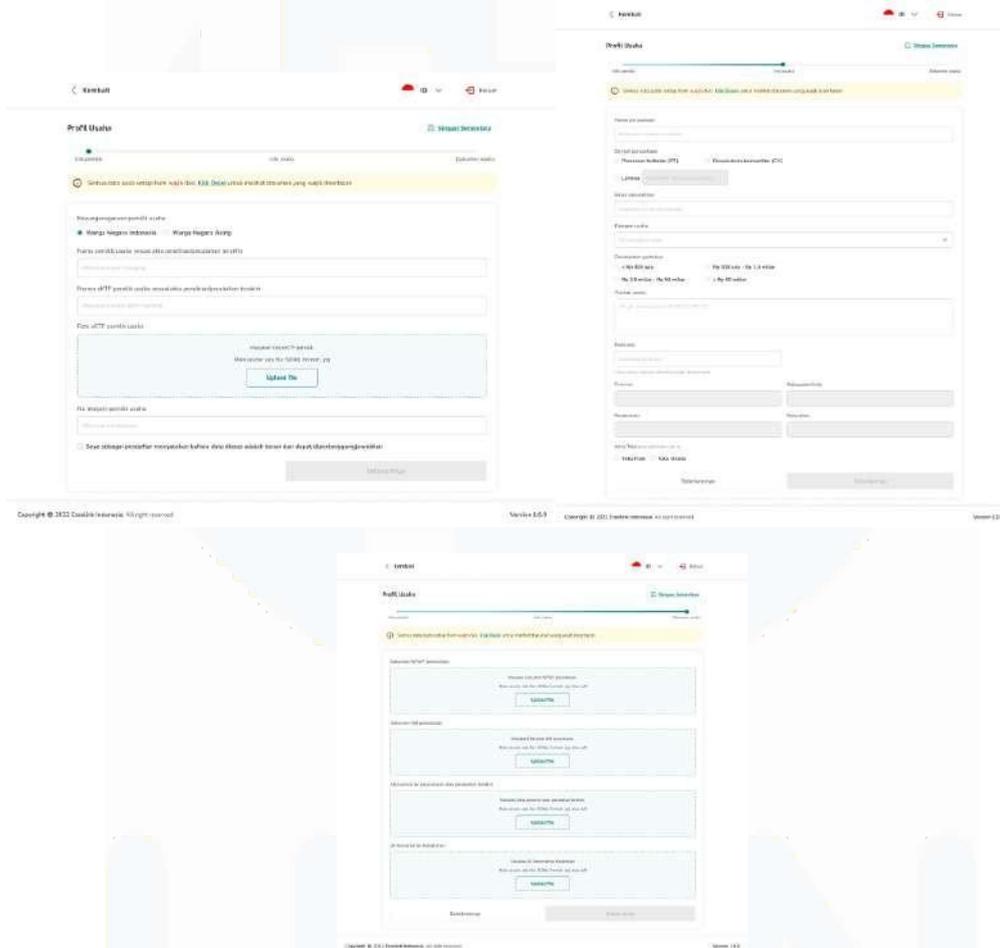


Gambar 3.13. Pemilihan Data Legalitas

Gambar 3.13 merupakan pop up setelah user memilih jenis usaha dan menekan tombol button konfirmasi maka muncul pop up untuk pemilihan data legalitas. Pemilihan data legalitas ini akan menentukan untuk pengisian form data merchant/user dan juga mengelompokan untuk tujuan settlement QRIS pada merchant sehingga pengelompokan tersebut bersifat teratur dan *flat*. Pemilihan data legalitas bisa memilih lebih dari 1 dan menampilkan form sesuai pilihan user.

Jika user memilih data legalitas berada di grup maka form selanjutnya adalah pengisian data untuk legalitas di grup.

3.2.4.8 Pengisian Form Data Legalitas Grup

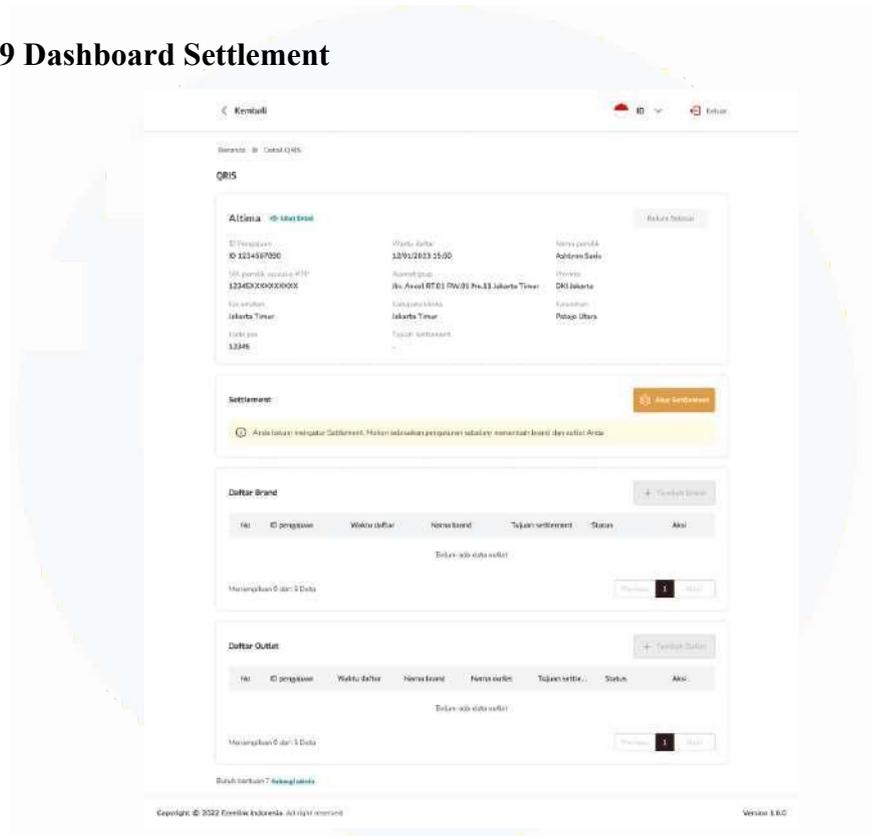


Gambar 3.14. Form Data Legalitas Grup

Gambar 3.14. Ini merupakan pengisian form untuk Badan usaha berbentuk grup dan data legalitas berada di Grup. Pengisian data ini akan muncul di form ketika user memilih jenis usaha berbadan usaha yaitu grup dan data legalitas berada di grup. Untuk pengisian data Legalitas berada di grup dan berbadan usaha Grup maka ada 3 Step pengisian form yaitu Info Pemilik, Info Usaha dan Dokumen Usaha. Dalam pengisian ini, maka data dari user akan langsung terintegrasi dan masuk ke dalam dashboard KYM Admin untuk admin melakukan pengecekan

secara manual dan melakukan verifikasi data user.

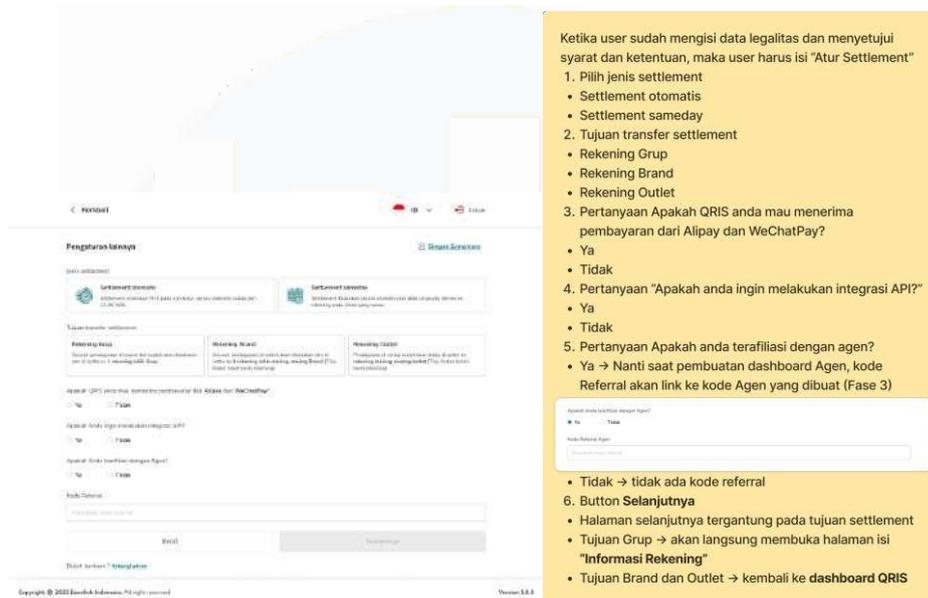
3.2.4.9 Dashboard Settlement



Gambar 3.15. Dashboard Settlement Partner

Gambar 3.15 merupakan tampilan dashboard settlement berada setelah user mengisi data form kepemilikan usaha dan data legalitas berada di grup. Dashboard ini berisi data usaha user yang user telah isi pada form pengisian data. Setelah itu juga ada daftar brand dan daftar outlet tetapi sebelum melakukan pendaftaran outlet dan brand maka user / merchant harus mengatur settlement terlebih dahulu.

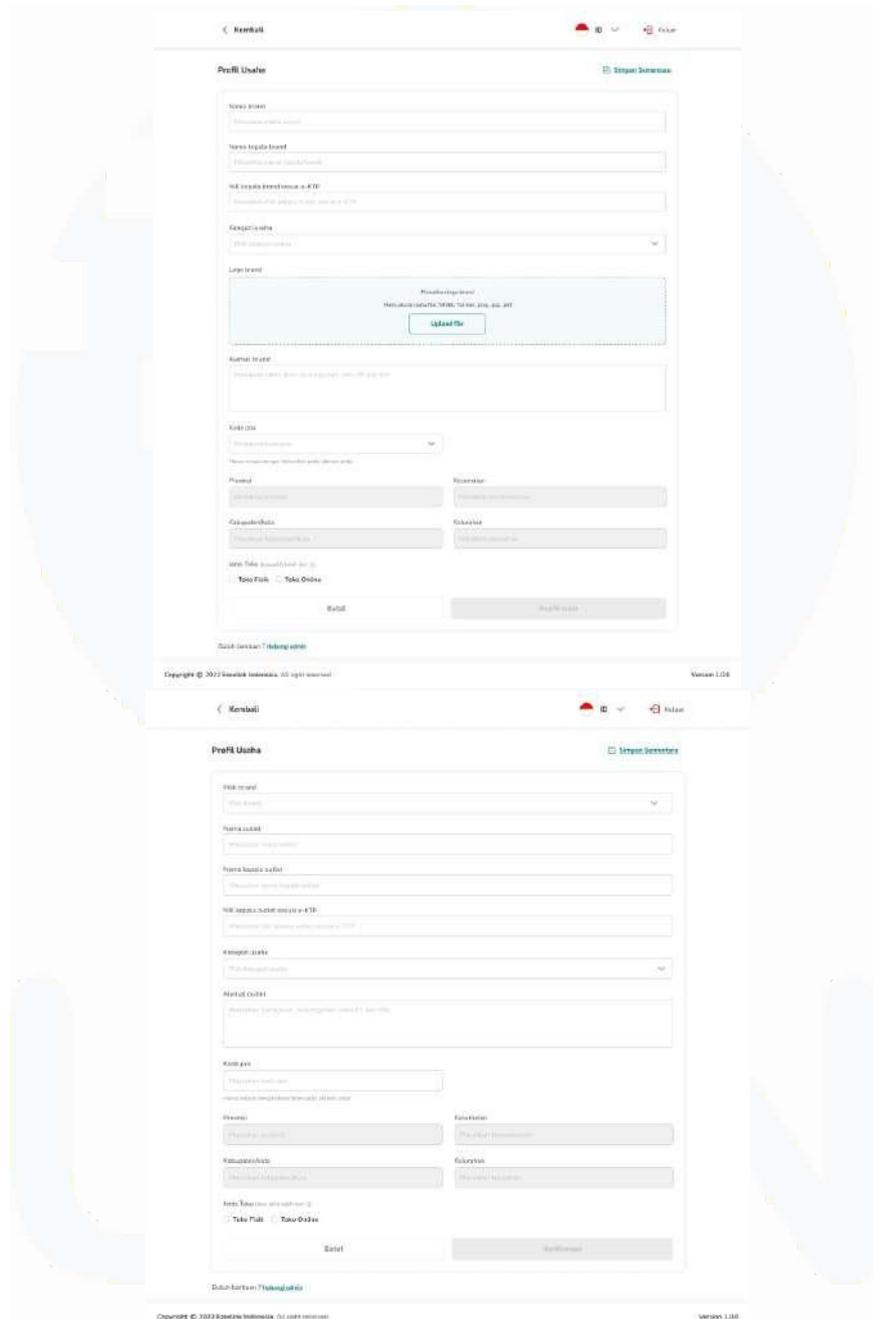
3.2.4.10 Pengisian Settlement



Gambar 3.16 . Settlement QRIS

Gambar 3.16 adalah proses pengisian settlement, user diberikan form untuk mengatur settlement atau pengeluaran keuangan ke dalam rekening user. Ada 2 jenis settlement yaitu Otomatis dan Sameday. Perbedaan settlement sameday dan otomatis terletak pada letak hari. Jika settlement otomatis hanya tersettle di hari kerja sedangkan sameday akan tersettle di hari itu juga dan untuk biaya settle tergantung perjanjian antara user merchant dengan admin.

3.2.4.11. Pengisian Brand & Outlet

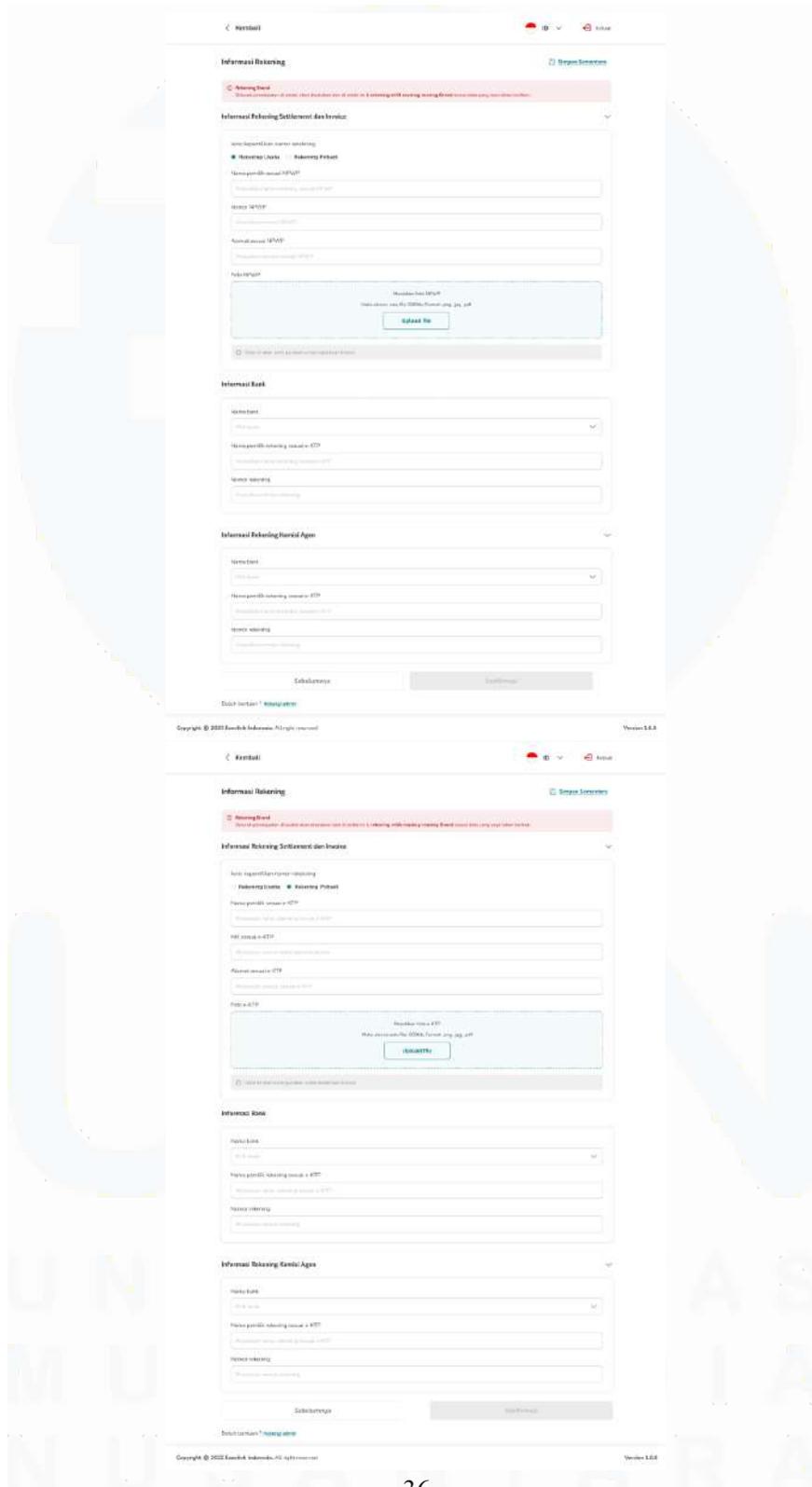


Gambar 3.17. Pengisian Brand Outlet

Pada Gambar 3.17 Pengisian brand dan outlet akan terjadi ketika user ingin menambah daftar brand dan outlet di dashboard settlement. Penambahan ini akan enable jika user sudah mengisi tujuan settlement maka user bisa mendaftarkan data

brand dan outlet.

3.2.4.12. Pengisian Info Rekening



Gambar 3.18 . Pengisian Informasi Rekening

Gambar 3.18 menunjukkan pengisian info rekening ini bertujuan untuk memudahkan admin untuk melakukan settlement sehingga informasi rekening ini juga akan dimasukkan ke dalam rekening usaha atau rekening pribadi. Informasi rekening akan muncul sesuai dengan pilihan tujuan settle dari user, jika user memilih tujuan settlement di grup dan data legalitas berada di grup maka informasi rekening akan ada di akhir form.

3.2.4.13. Pengisian Data QRIS

The screenshot shows a web form titled "Data QRIS" with various input fields and a "Selanjutnya" button. A yellow callout box on the right provides detailed instructions and requirements for the QRIS data entry.

Halaman ini merupakan halaman Data QRIS untuk jenis usaha di Brand dan data legalitas berada di brand

1. Jumlah terminal → maks terminal ikuti existing
2. Jumlah kasir → maks 100 kasir
3. Logo Outlet → format .png / .jpg / .pdf dengan kapasitas maks 500 kb
 - a. Jika gunakan logo brand : Logo outlet yang dicetak mengikuti Logo brand yang sudah di upload
 - b. Jika gunakan logo outlet : Logo outlet yang dicetak sesuai yang di upload pada outlet tersebut
4. Nama yang dicetak dalam QRIS → maksimal 50 char (sudah termasuk simbol (%#*\$#@) dan angka (12345))
5. Nama saat QRIS di scan → maksimal 25 char (sudah termasuk simbol (#\$&*) dan angka)
6. Tagline usaha → maksimal 25 char (sudah termasuk simbol (!#%\$) dan angka (12345))
7. Terdapat pertanyaan "Sudah pernah mendaftar QRIS sebelumnya?" →
 - Ya → munculkan pengisian NMD :
 - Tidak

8. Tombol "Selanjutnya"

- enable jika sudah melengkapi data
- disable jika belum melengkapi data
- Jika sudah, user Click "Selanjutnya", maka :
 - Jika data settle tidak di outlet : Pop Up Simpan Data Saya
 - Jika settle di outlet maka kembali ke halaman Detail QRIS

Gambar 3.19 . Pengisian Data QRIS

Pada gambar 3.19 merupakan pengisian data QRIS bertujuan untuk memasukan data user ke PTEN atau perusahaan untuk menyelesaikan transaksi elektronik nasional, sehingga data QRIS yang dicantumkan oleh user / merchant akan diolah secara langsung oleh PTEN. Setelah user mengisi data QRIS maka proses data QRIS akan diproses dan user menunggu waktu beberapa hari maka setelah itu QRIS bisa dipakai

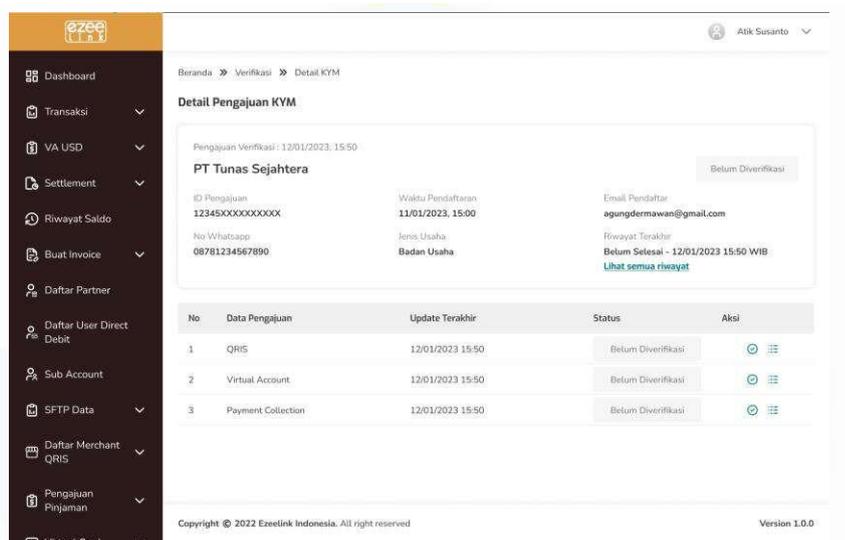
3.2.4.14. Verifikasi Admin Self Onboarding

No	Pengajuan Verifikasi	ID Pengajuan	Nama Perusahaan	Status	Aksi
1	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	PT Tunas Sejahtera	Verifikasi Ulang	👁️
2	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Kafe Mienial	Belum Diverifikasi	👁️
3	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Sembako Budi	Belum Diverifikasi	👁️
4	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Exchange Coffee	Belum Selesai	👁️
5	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Es Teh Nusantara	Belum Selesai	👁️
6	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Pie Kerjajan	Ditolak	👁️
7	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Girls Closet	Diterima	👁️
8	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	Pusat Kerajinan Jepara	Ditolak	👁️
9	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	PT Lezatn Indonesia	Diterima	👁️
10	12/01/2023 15:50	12345XXXXXXXXXX	PT Amanah Food	Diterima	👁️

Gambar 3.20. List Verifikasi

Gambar 3.20 merupakan tampilan dari list verifikasi data merchant dari sisi admin. Verifikasi ini digunakan untuk admin dalam melakukan pengecekan data dan legalitas dari merchant. Admin bisa melakukan pengeditan dan perubahan data serta admin dapat mengisi untuk biaya settlement dan biaya-biaya yang lain dan melakukan pengeditan biaya. Untuk melakukan verifikasi merchant admin hanya melakukan click tombol “Merchant” dan click icon mata di kolom aksi untuk melakukan verifikasi.

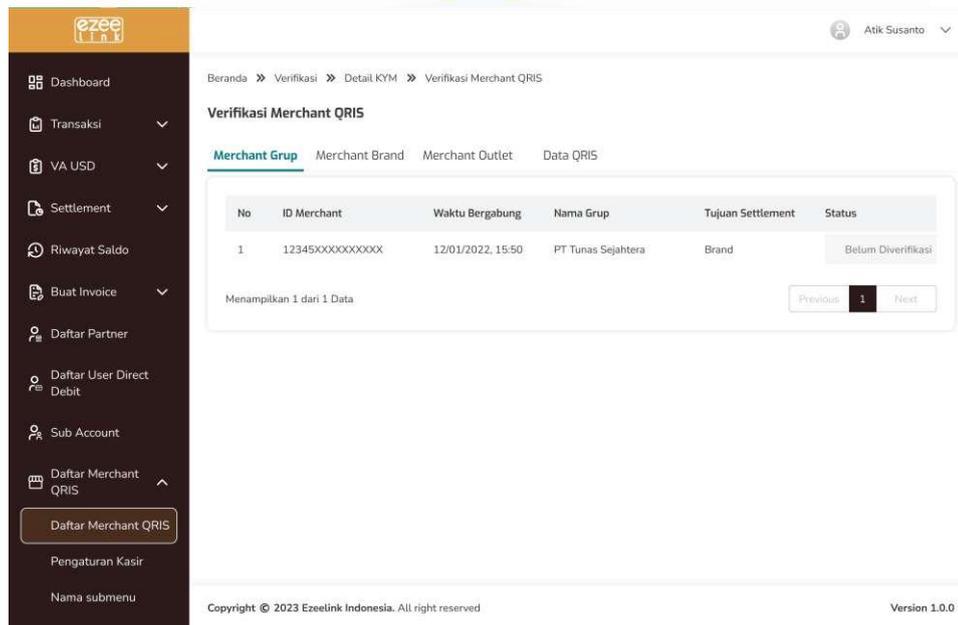
3.2.4.15. Detail Verifikasi



Gambar 3.21 . Detail Verifikasi

Halaman ini merupakan halaman detail verifikasi merchant setelah admin click ikon mata di salah satu daftar merchant. Maka terdapat list product yang dipilih oleh merchant, dan untuk melakukan verifikasi dan pengecekan data maka admin click ikon Ceklis untuk melakukan verifikasi sedangkan untuk ikon list adalah untuk melihat log activity data pengajuan dari admin. Untuk QRIS sudah dilakukan self onboarding dan admin bisa hanya melakukan verifikasi data, sedangkan untuk product lain hanya bisa secara manual diinput oleh admin.

3.2.4.16. Detail Verifikasi Merchant QRIS



Gambar 3.22. Detail Verifikasi Merchant QRIS

Pada gambar 3. . ini merupakan detail verifikasi data merchant QRIS yang sudah mendaftar dan mengisi data-data di partner dan data tersebut langsung terintegrasi masuk ke dalam KYC Admin. Dalam detail verifikasi merchant QRIS, admin bisa melakukan verifikasi data dengan melakukan click button pada kolom aksi, dan admin bisa melakukan verifikasi data merchant QRIS.

3.2.4.17. Verifikasi Info Pemilik

The screenshot displays the Ezeelink merchant verification interface. The left sidebar contains navigation options such as Dashboard, Transaksi, VA USD, Settlement, Riwayat Saldo, Buat Invoice, Daftar Partner, and others. The main content area is titled 'Legalitas Grup' and shows the merchant 'PT Tunas Sejahtera' with a 'Belum Selesai' status. Below this is the 'Jadwal Menghubungi Merchant' section, which includes options for contact methods (Whatsapp, Videocall, On Site) and fields for scheduling the contact. The 'Info Pemilik' section contains several verification questions with radio button options for 'Ya' (Yes) and 'Tidak' (No). The questions are: 'Nama Pemilik Usaha sesuai dengan Akta Pendirian/Perubahan Terakhir?', 'Nomor eKTP Pemilik Usaha sudah sesuai?', 'Foto eKTP dapat terbaca dengan jelas?', and 'Nomor Telepon Pemilik Usaha aktif?'. The 'Info Pemilik' section also includes an 'Edit Info' link and a progress indicator showing '1 dari 4' steps.

Copyright © 2022 Ezeelink Indonesia. All right reserved. Version 1.0.0

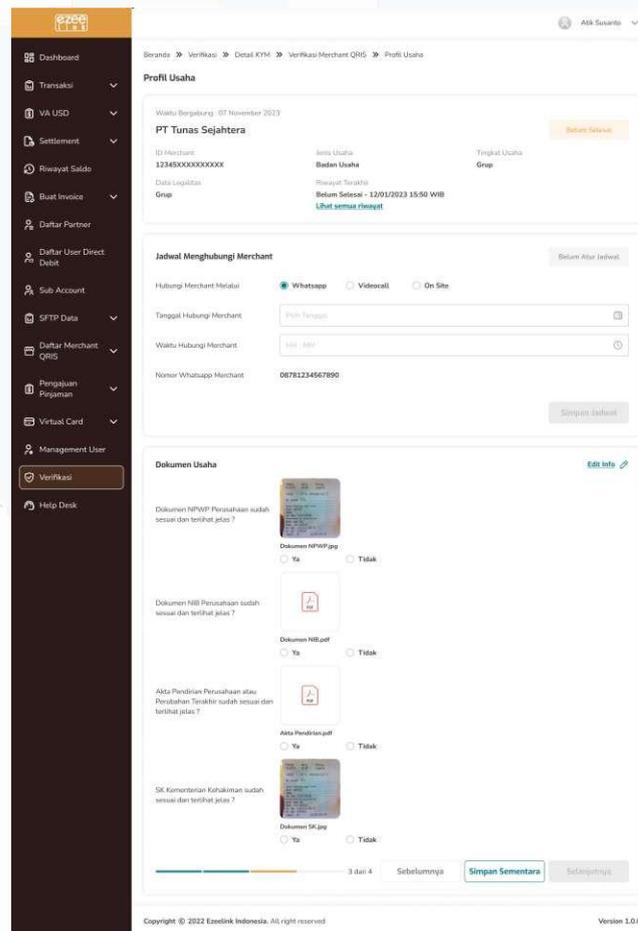
Gambar 3.23. Verifikasi Info Pemilik

Pada gambar 3.23. ini merupakan verifikasi data merchant yaitu info pemilik. Pada verifikasi ini terdapat 3 card yang pertama adalah card nama merchant. Card nama merchant memakai metode Get data dari pengisian data merchant pada partner, sehingga data yang terdaftar oleh partner / user maka otomatis terintegrasi

di KYC Admin. Card yang kedua adalah penentuan jadwal dari admin untuk

Pada gambar 3.24. ini merupakan admin dalam verifikasi info usaha. Info usaha ini akan diambil datanya dengan Get dari data info usaha yang sudah diisi oleh partner pada pengisian info usaha di pendaftaran sebagai badan legalitas grup.

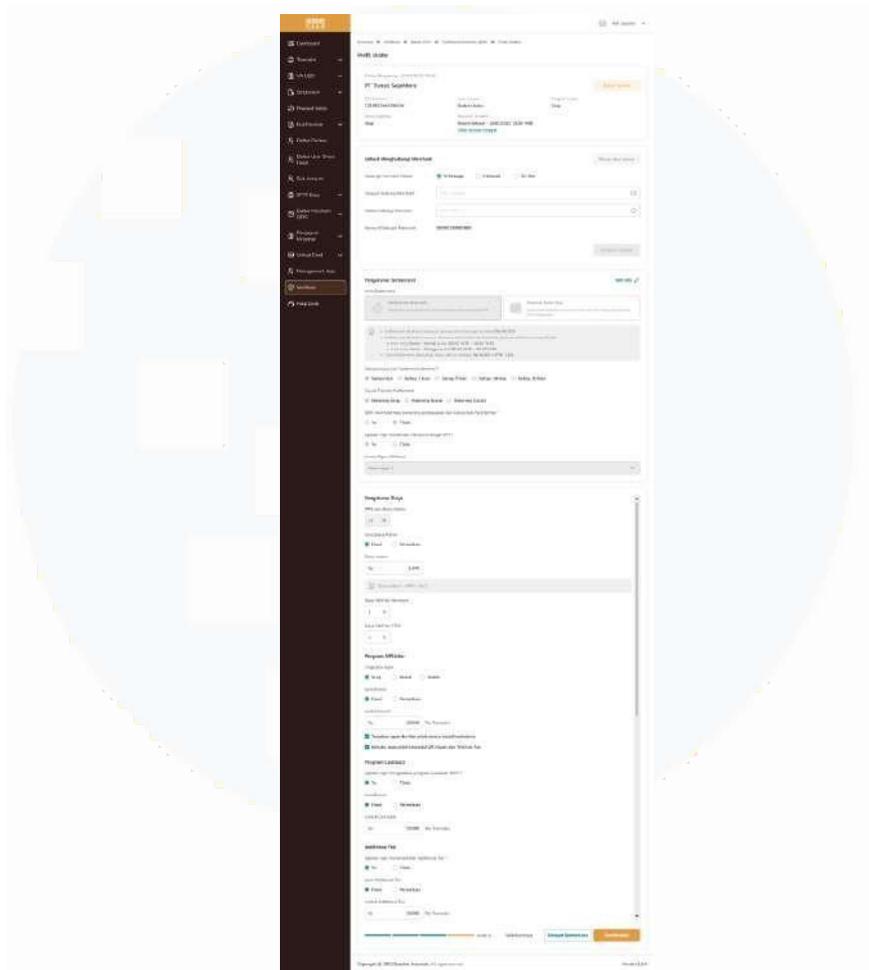
3.2.4.19. Verifikasi Dokumen Usaha



Gambar 3.25. Verifikasi Dokumen Usaha

Pada gambar 3.25. menjelaskan tentang verifikasi dokumen usaha yang dimana berupa gambar. Ketika admin click gambar pada data tersebut maka data tersebut akan otomatis terzoom dan otomatis terunduh sehingga akan mempermudah admin dalam melakukan pengecekan data.

3.2.4.20. Verifikasi Settlement



Gambar 3.26. Verifikasi Settlement

Verifikasi settlement merupakan verifikasi untuk menentukan data dari pengeluaran uang / *cash* dari merchant untuk dimasukkan ke dalam rekening merchant. Pengeluaran rekening ini terbagi menjadi 2 yaitu settlement otomatis dan sameday. Untuk otomatis maka system akan otomatis melakukan settlement ke rekening merchant di setiap pukul 13.00, sedangkan untuk sameday maka dilakukan di hari itu juga untuk melakukan settlement.

3.2.4.21. Verifikasi QRIS

Verifikasi Data QRIS

Waktu Pengajuan : 12/04/2022, 18:12

Wingstop 1 Belum Selesai

ID Merchant: 12345XXXXXXX | Jenis Usaha: Badan Usaha | Tingkat Usaha: Grup

Info QRIS Edit Info

Jumlah Terminal sudah sesuai? Ya Tidak

Jumlah Kasir sudah sesuai? Ya Tidak

Logo Outlet yang diretak dalam QRIS sudah sesuai dan terlihat jelas? Ya Tidak

nama outlet.jpg Ya Tidak

Nama yang dicetak dalam QRIS sudah benar? Ya Tidak

Nama yang tampil saat scan barcode sudah benar? Ya Tidak

Tagline Usaha sudah sesuai? Ya Tidak

NMID sudah sesuai? Ya Tidak

Kembali Simpan Sementara Konfirmasi

Copyright © 2022 Ezeelink Indonesia. All right reserved Version 1.0.0

Gambar 3.27. Verifikasi QRIS

Verifikasi QRIS ini dilakukan oleh admin untuk melihat data-data yang diberikan oleh merchant. Data QRIS ini akan dimasukkan ke dalam QRIS dan data tersebut akan dikirim kepada PTEN sehingga PTEN akan melakukan proses QRIS yang nanti jika selesai melakukan verifikasi dari PTEN maka pihak ezeelink akan melakukan verifikasi QRIS ulang.

3.2.5 Menentukan Timeline pengerjaan Self Onboarding dan menentukan API kepada Developer (24 Februari - 28 Februari)

Pada tahap ini, Product Owner dan Product Manager memberikan arahan kepada tim developer yang melakukan pekerjaan Self Onboarding. Product

Development menentukan waktu pengerjaan kepada tim developer untuk mengerjakan Self Onboarding serta tim Developer menentukan jumlah API dan bahasa pemrograman yang dipakai serta database.

No	Activity	Date	Keterangan
1	Grooming Self Onboarding	17 Februari	Phase 1 - Badan Usaha & Perorangan GRUP
2	Set Timeline	20 Februari	Back End: Joshua, Vincent Front End: Mas Tama, Zalfa Total API: 100 API Development timeline → 24 Feb-22 Mei
3	Update Progress 1	24 Maret	BE : <ul style="list-style-type: none"> ● Register dan Login sudah selesai ● Pemilihan product di awal sudah selesai ● API untuk pilih merchant di awal april ● Sedang melakukan untuk testing image ● melakukan migrasi codingan dari portal FE → Belum development

4	Update Progress 2	11 April	BE : <ul style="list-style-type: none">● Sudah memasuki second step● First step ada banyak masalah karena pindah codingan portal● Sedang pasang proses onboarding untuk stepper dan sudah get data● KYM belum tersentuh dan masih dalam pendaftaran partner● Memasuki proses migrasi codingan dan sanitise inputan user
---	-------------------	----------	---

			<p>FE :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sudah masuk bagian Admin baru sampai list depan (List Pendaftaran Merchant - Tier Grup)
5	Update Progress 3	21 April	<p>FE:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sudah bagian KYM ● Masih dalam detail list dan tier <p>BE:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sedang proses entry dalam legalitas dan tier ● ada security issue dalam data ● Pengecekan dalam token user ● Sedang proses form di entry point ● Next akan masuk ke KYM
6	Update Progress 4	16 Mei 2025	<p>BE:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Semua codingan first step sudah migrasi ● Fitur form tanpa legalitas dan legalitas sudah ● Merchant brand dan outlet done ● List yang halaman di save dulu ● Buat table untuk connect antara data merchant masuk ke list KYM Admin ● Sedang nyicil KYM ● Log sudah ● Get dan update sudah <p>(Priority : KYM dan Table connect) FE:</p>



7	Update Progress 5	26 Mei	BE : <ul style="list-style-type: none"> ● ada get data yang belum tergenerate terutama ID Pengajuan (masih bingung soal ID Pengajuan) ● masih nyicil ke KYM ● Table Connect dari list ke KYM sudah masih dalam on progress FE : <ul style="list-style-type: none"> ● Sudah sampai form gabung sebagai merchant
---	-------------------	--------	--

			<ul style="list-style-type: none"> • KYM masih dalam tier list merchant
--	--	--	--

Tabel 3.2. Timeline Pengerjaan Self Onboarding QRIS

Timeline dibutuhkan untuk developer mengetahui kapan pengerjaan pengembangan Self Onboarding QRIS. Sistem timeline yang dipakai oleh tim Product adalah *Agile Team*, yang dimana proses disebut dibagi menjadi 7 proses yaitu :

No	Agile Proses Ezeelink Indonesia	Keterangan
1	Plan	Dimulai dari perencanaan untuk kebutuhan fitur dan melakukan research content dan research kebutuhan user
2	Design	Yang dimana ini adalah proses pengembangan UI / UX serta diskusi fitur dan content yang dibutuhkan dan membuat PRD (Product Requirement Document)
3	Develop	Proses ini adalah developer mengembangkan dengan bahasa pemrograman, pengembangan database dan API
4	Test	Dalam tes ini maka tim Product akan melakukan tes secara fitur baik segi tampilan atau segi fungsional dan dibantu oleh tim QA (Quality Assurance) untuk melakukan test pada segi coding, database dan API
5	Deploy	Setelah melakukan maka dilakukan tahap deployment untuk sesi internal sehingga internal bisa melakukan test fitur.

6	Review	Dalam hal ini maka tim internal baik jajaran lain bisa memberikan feedback terhadap fitur Self Onboarding sehingga
---	--------	--

		bisa dilakukan perbaikan sebelum dilakukan launch product
7	Launch	Jika semua sudah terselesaikan maka langkah terakhir adalah launching product sehingga user / customer bisa memakai product tersebut.

Table 3.4. Agile Proses PT Ezeelink Indonesia

3.2.6 Membantu Product Development dalam pengerjaan Payment Link (3 Maret - 14 Maret)

Dalam pengerjaan ini, pekerja magang membantu tim Product Development untuk pengerjaan sistem Payment Link. Pengerjaan ini berupa mengembangkan sistem flow dalam payment link dan fitur-fitur utama payment link yang akan dikembangkan. Serta pengerjaan ini memakan waktu kurang lebih 2 minggu untuk pengerjaan PRD, Technical flow dll.

3.2.7 Melakukan pekerjaan PRD untuk Payment Link (17 Maret - 28 Maret)

Dalam pengerjaan PRD, Product Owner selalu membantu pengambilan keputusan serta membantu mengembangkan ide-ide secara teknik dan flow dalam PRD. Sehingga PRD Payment Link dikerjakan secara mandiri oleh Product Owner sekaligus diskusi bersama dengan tim UI/UX terkait permasalahan User Interface dan User Experience. Dalam pembuatan PRD Payment Link diperlukan juga untuk 5W + 1H untuk mengetahui dan memahami apa yang diinginkan user ketika memakai product Payment Link.



Gambar 3.28. 5W + 1H Payment Link

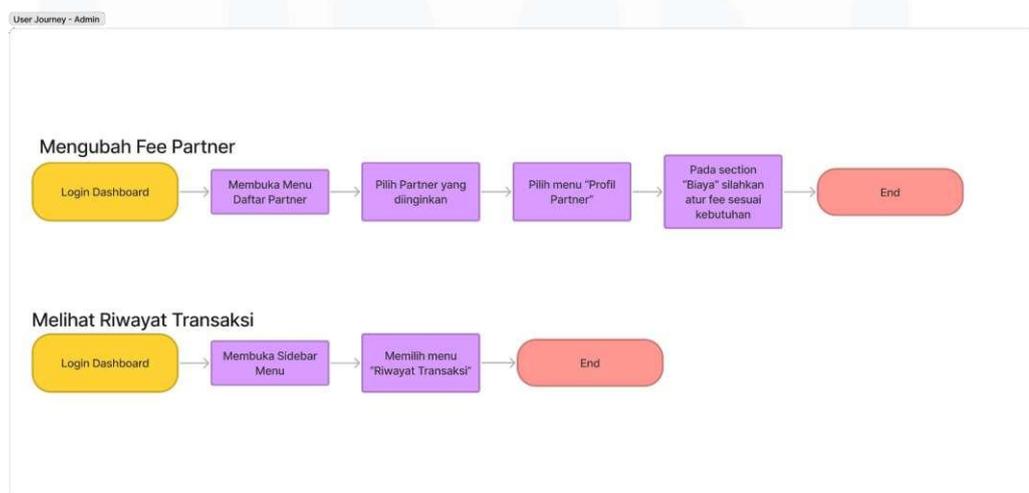
Diperlukan 5W + 1H untuk mengetahui kebutuhan user dan agar bisa memahami apa yang harus dikembangkan oleh developer sehingga user yang memakai product bisa memakai product dengan baik. Selain itu juga dibuatkan User Story agar memahami dengan detail kebutuhan dimulai dari Admin, User dan segi financial.

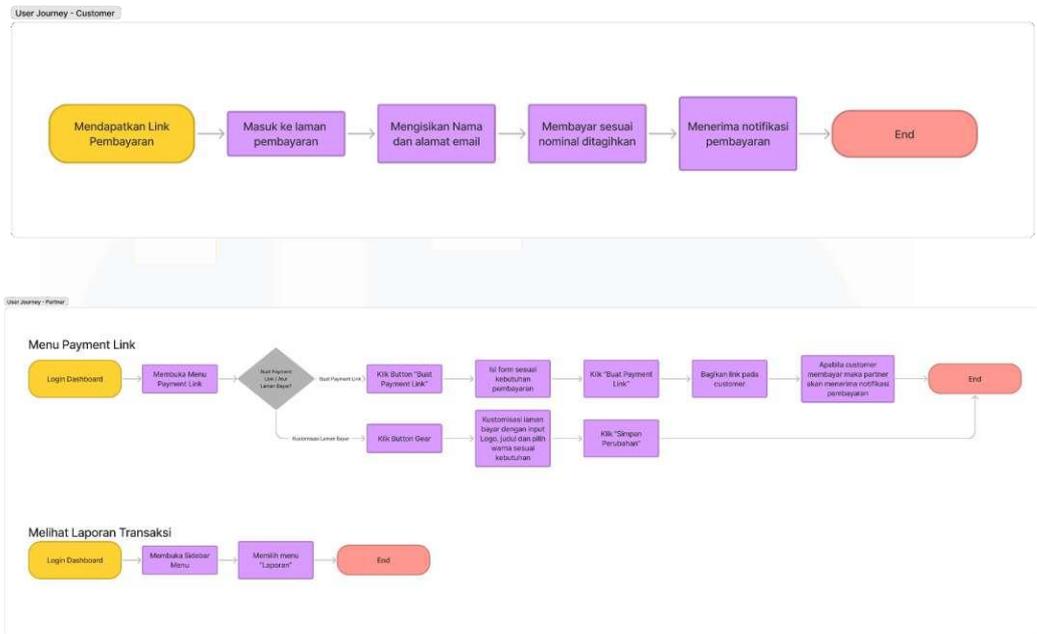




Gambar 3.29. User Story Payment Link

User story dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui flow utama dari setiap kebutuhan serta mengetahui juga apa yang dilakukan oleh user ketika memakai product Payment Link. Setelah pembuatan user story maka langkah selanjutnya adalah membuat user flow sehingga membantu developer dapat memahami flow utama dari tiap user.





Gambar 3.30. User Flow Payment Link

Pada gambar 3.24 dalam pengembangan Payment Link diperlukan flow secara general agar mempermudah developer dalam melakukan pengembangan Product Payment Link.

3.2.8 Diskusi untuk revamp website Dashboard (7 April - 11 April)

Tim Produk akan berencana mengubah sistem design UI UX dari dashboard payment gateway Ezeelink yaitu Ezeelink Payment Gateway. Payment Gateway ini merupakan salah satu platform yang digunakan oleh merchant Dan juga admin dalam mengelola data sistem keuangan merchant. Oleh sebab itu tim product akan melakukan revamp dashboard Ezeelink Payment Gateway agar lebih user friendly dan akan ditambahkan dengan fitur Chatbot AI.



Gambar 3.31. Diskusi Tim Product Revamp Dashboard

3.2.9 Research & Analisa Content untuk Revamp Dashboard (14 April - 25 April)

Dalam hal ini Product Owner dan Product Manager akan melakukan research terhadap fitur apa yang akan dikembangkan untuk revamp dashboard. Sehingga PO dan PM akan melakukan research dengan melakukan perbandingan dengan website dashboard lain dimulai dari segi warna, User Experience serta fitur utama terutama bagi dashboard Payment Gateway. Product Manager memberikan tugas kepada Product Owner untuk melakukan research dimulai fitur utama dalam payment Gateway yaitu transaksi dan settlement serta untuk UI UX akan diberikan tugas untuk research dari jenis Font, Warna, Perubahan wordingan dan jenis icon yang dipakai.

3.2.10 Diskusi dengan Tim IT & Digital Product terkait perubahan Revamp Dashboard Ezeelink Payment Gateway (28 April - 9 Mei)

Pada diskusi ini yang dilakukan di minggu pertama adalah diskusi dengan tim Developer untuk membantu developer memahami dahulu tentang revamp ini sehingga tim product dapat melakukan research lebih detail terhadap kebutuhan

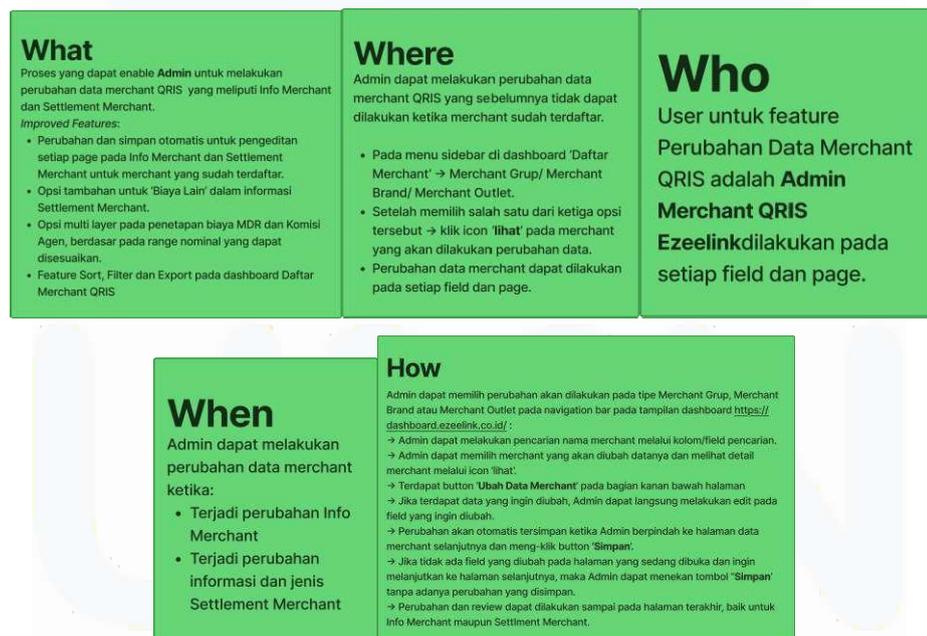
yang diperoleh dari tim developer. Untuk minggu ke - 2, tim product melakukan

diskusi bersama tim Digital Product terkait data-data yang harus disamakan dan bisa diubah sehingga tidak membuat tim digital product kewalahan dalam mengelola data user dan melakukan verifikasi data user / merchant.

3.2.11 Pengerjaan PRD Perubahan Onboarding Admin (14 Mei - 28 Mei)

Dalam pengerjaan PRD ini, membantu untuk melakukan perubahan dalam onboarding admin dalam melakukan pengeditan Info Merchant dan melakukan biaya-biaya tambahan yang lain. Serta PRD onboarding admin ini akan membantu admin dalam melakukan pengelolaan data dan memberikan fee dan MDR ke merchant. Pengerjaan PRD membutuhkan waktu sekitar 2 minggu untuk melakukan perubahan dari Flow dan beberapa fitur tambahan. Berikut PRD pada ubah data merchant onboarding admin.

3.2.11.1 5 W + 1 H Edit Data Merchant Onboarding Admin



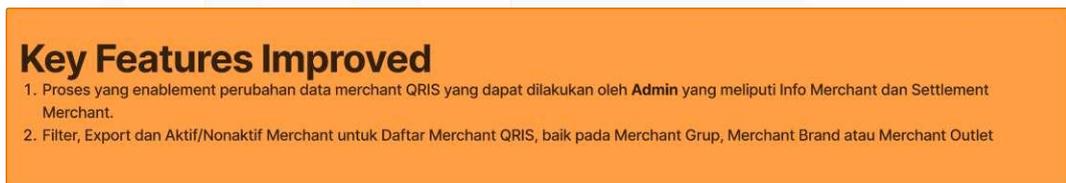
Gambar 3.32. 5W + 1H Onboarding Admin

Sebelum melakukan pengerjaan PRD. Product Owner akan membuat konsep thinking terlebih dahulu yaitu 5 W + 1 H, konsep ini akan memudahkan tim Product untuk melakukan presentasi product kepada tim developer. Konsep ini

juga akan membantu serta memahami tim developer untuk mengembangkan

fitur-fitur utama dan sistem database yang saling terintegrasi, dari konsep 5 W + 1 H juga akan dapat membantu menjelaskan kepada user terutama admin terhadap cara kerja dari alur edit data merchant onboarding admin.

3.2.11.2 Key Feature Improved



Gambar 3.33. Key Feature Improved

Pada gambar 3.27 Key Feature Improved ini merupakan kunci utama dalam perubahan edit data merchant. Improvement ini akan dilihat oleh developer dalam pengembangan API dan beberapa sistem database. Kunci utama ini dapat melihat apa saja yang harus diubah dalam edit data merchant serta apa saja yang harus tetap dipertahankan untuk API edit data merchant onboarding admin.

3.2.12 List Set Timeline dan List API untuk ubah edit data merchant (2 Juni - 5 Juni)

Pada kegiatan ini, Product Owner akan memberikan beberapa task kepada tim developer terkait timeline untuk pembaharuan edit data merchant pada onboarding admin. Product Owner berhak memberikan set timeline yang pasti sesuai kebutuhan user dan kebutuhan admin onboarding serta Product Owner berhak memberikan tenggat waktu yang ditentukan sehingga memberikan jangka waktu bagi tim developer dalam melakukan pembaharuan. Product Owner akan dibantu oleh Product Manager terkait set timeline dan Product Owner akan mengkoordinir timeline dan progress dalam pembaharuan edit data merchant onboarding admin. Berikut Set timeline untuk pembaharuan edit data merchant.

Tabel 3.3. List Set Timeline Ubah Data Merchant

No	Description	Date	Update
----	-------------	------	--------

1	Grooming untuk perubahan	27 Mei 2025	Developer akan
---	--------------------------	-------------	----------------

	edit data merchant onboarding admin		melakukan perubahan dan perubahan API
2	Set Timeline	2 Juni 2025	Front End : Aldy Back End : Owen Development Timeline: Start : 10 Juni 2025 End : 1 August 2025 Jumlah API : 12

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kerja magang yang dilakukan di PT Ezeelink Indonesia berjalan lancar secara keseluruhan. Namun, ada beberapa kendala yang dialami dan menghambat kinerja staf magang dan proyek yang sedang berjalan :

1. Tim Front End yang tidak memadai, sehingga project Self Onboarding cukup memakan waktu yang lama dikarenakan tim developer terutama Front End yang minim. Kurangnya tim developer dapat memungkinkan pengembangan Product Self Onboarding memakan waktu yang lama sehingga pengembangan product mundur selama beberapa bulan.
2. Jumlah API (Application Programming Interface) yang cukup banyak sehingga butuh waktu tim Back End untuk melakukan pengembangan API dan melakukan integrasi codingan database dari sistem yang lama ke sistem yang terbaru.
3. Banyak perubahan User Interface dan perubahan form data dari pihak user dan jajaran divisi finansial sehingga terdapat perubahan sebanyak 4x terutama di bagian info rekening dan biaya-biaya settlement dan biaya fee untuk merchant QRIS.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah mengalami dan memahami kendala yang dihadapi selama magang, ada beberapa solusi dan opsi yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak dari kendala tersebut, yaitu:

1. Mencari tim developer lain yang cukup handal dalam bidang Front End Developer sehingga dapat membantu tim developer lain dan mempercepat pengerjaan Self Onboarding lebih cepat dan efisien, serta membagi beberapa phase untuk pengembangan pengerjaan project Self Onboarding.
2. Jumlah API (Application Programming Interface) lebih minim yang dari jumlah 150 API menjadi 100 API sehingga ada beberapa API yang digabungkan menjadi sehingga pengembangan API dapat dikembangkan lebih cepat dan tidak memakan waktu lebih banyak.
3. Perubahan User Interface dilakukan dengan diskusi kepada tim digital product yang merupakan admin dalam verifikasi self onboarding serta diskusi dengan jajaran direksi dan finance untuk berdiskusi terkait perubahan sehingga perubahan UI akan menjadi satu dan tidak akan diubah.